

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Vendola Yolanda<sup>1\*</sup>, Endang Ety Merawati<sup>2</sup>, Mira Munira<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

\*E-mail koresponden : vendolayolanda26@gmail.com

Diterima 17 April 2023, Disetujui 6 September 2023

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas terhadap harga saham di masa pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 dengan penetapan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan kemudian dilakukan analisis menggunakan SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Rasio Lancar, Tingkat Pengembalian Ekuitas, Total Perputaran Aset, dan Harga Saham

## Abstract

*This study aims to examine the effect of Liquidity Ratio, Probability Ratio, and Activity Ratio partially on stock price in food and beverage subsector manufacturing companies during the Covid-19 pandemic. The independent variables used in this study are Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and Total Asset Turn Over (TATO). The dependent variable in this study is the stock price. The population in this study are food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2021 by determining the sample using purposive sampling, so that 10 companies meet the criteria. The data source for this research is quarterly financial reports taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and then analyzed using SPSS Version 26. The results of this study indicate that partially Return On Equity (ROE) and Total Asset Turn Over (TATO) variables have a significant effect on stock price, while Current Ratio (CR) variable has no significant effect on stock price.*

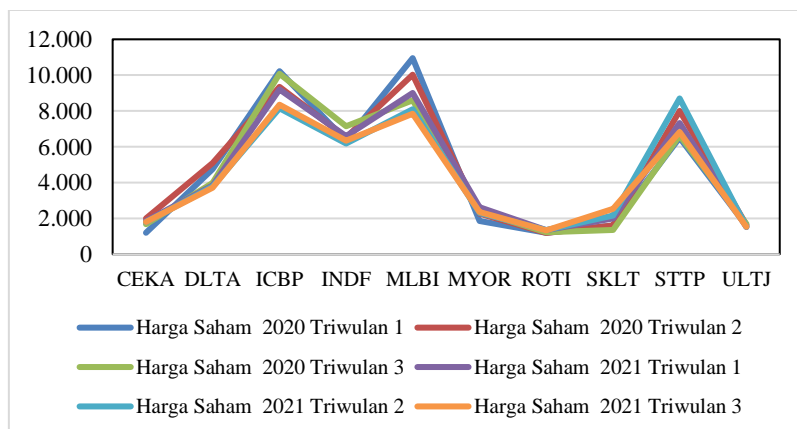
**Keywords:** Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, and Stock Price

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Desember 2019 di Cina menyebabkan krisis global terhadap dunia. Beberapa fasilitas umum terpaksa ditutup seperti sekolah yang dilakukan dengan daring, aktivitas dalam perusahaan dilakukan dari rumah atau *work from home*, dan aktivitas yang dilakukan di luar rumah lainnya. Adanya peningkatan kasus Covid-19 membuat masyarakat mengalami krisis perekonomian, tak terkecuali para investor akan lebih mempertimbangkan menanamkan modal mereka. Hal ini akan membuat perdagangan saham mengalami tekanan yang berdampak cukup besar bagi bursa efek, salah satunya Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks harga saham gabungan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar minus 5,09 persen dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2021 Indeks harga saham gabungan menunjukkan peningkatan sebesar 10,4 persen dari tahun 2020 (idx.co.id, 2021). Pencapaian tersebut membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang menanamkan modal meski di era pandemi ini.

Investor akan lebih mempertimbangkan perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik, sehingga mampu menghasilkan keuntungan. Era pandemi ini banyak sektor usaha yang berdampak mengalami penurunan dalam menghasilkan keuntungan. Selama pandemi pemerintah mengeluarkan stimulus ekonomi yang mampu menjaga sektor usaha tetap bergerak dan memacu daya beli. Salah satu sektor yang mampu bertahan di masa pandemi ini dan karena stimulus tadi adalah sektor makanan dan minuman yang mampu menunjukkan pertumbuhan pada tahun 2021. Adanya perubahan pola konsumsi masyarakat membuat sektor makanan dan minuman untuk lebih aktif mengembangkan inovasi dengan memanfaatkan teknologi.

Tekanan pandemi Covid-19 membuat pertumbuhan harga saham berfluktuasi. Selama pandemi Covid-19 pertumbuhan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2020, namun penurunan tersebut mengalami kenaikan pada triwulan III tahun 2020. Peningkatan harga saham tersebut disebabkan salah satunya karena adanya dorongan dari PILKADA di beberapa daerah yang membutuhkan konsumsi berupa makanan dan minuman (investor.id, 2020). Dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Perkembangan Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19

Harga saham yang mengalami fluktuasi akan mempengaruhi perilaku investor untuk menanamkan modal mereka. Investor akan menilai prospek saham suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam menilai kondisi perusahaan yang dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Mengukur kinerja keuangan dapat diperoleh dari menganalisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas dapat digunakan sebagai indikator suatu perusahaan dalam menilai kemampuannya dalam membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar. Rasio ini penting sebab dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki sumber dana yang baik sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan (2020) dan Husna (2022) mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Anwar (2021), dan Firmansyah (2021) mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan. Karena tujuan utama perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Investor dapat menilai dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang berperan penting dalam menunjukkan tingkat keuntungan atas modal yang diinvestasikan. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrohim (2020) dan Takaful (2021) mengatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) dan Yanica (2021) mengatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk suatu periode. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) yang berguna untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dini (2021), Rizal (2021), dan Nurjehan (2022) mengatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sekartaji (2021) mengatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Permasalahan naik turunnya harga saham di masa pandemi ini serta terdapat kontradiksi pada penelitian sebelumnya penulis memutuskan untuk meneliti kembali pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham.

## KAJIAN TEORI

### **Teori Agensi dan *Signaling***

Teori agensi yang menunjukkan dua hubungan penting antara pemilik perusahaan (pemegang saham atau prinsipal) dan manajer (yang bertindak atas pemegang saham atau agen). Kedua pihak tersebut harus memiliki informasi yang sama agar tidak menimbulkan asimetris informasi yang akan menimbulkan konflik (Brigham dan Houston, 2019).

Teori *signaling* akan memberi petunjuk bagi investor dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diberikan oleh manajer atau manajemen. Manajer akan memberikan petunjuk atau sinyal melalui laporan akuntansi yang dijadikan sebagai informasi mengenai suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2019).

### **Harga Saham**

Harga saham mengalami perubahan naik turun setiap saat. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang tentunya akan berdampak terhadap harga saham perusahaan tersebut. Informasi mengenai harga saham tersebut akan menentukan apakah investor akan membeli atau menjual saham mereka (Tandelilin, 2017).

### **Kajian Penelitian Terdahulu**

*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham dapat menunjukkan bagaimana pertanggungjawaban aset lancar terhadap kewajiban lancar dan bagaimana kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Pernyataan ini dikutip dari penelitian Gunawan (2020) dan Husna (2022). Jika CR tidak berpengaruh terhadap harga saham maka bisa karena CR tinggi sehingga manajemen menganggap hal itu baik berbeda dengan investor akan menganggap hal tersebut tidak baik karena tidak mengelola aset lancar dengan tidak efektif. Pernyataan ini sesuai dari penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Anwar (2021), dan Firmansyah (2021).

*Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham disebabkan karena ROE yang mengalami peningkatan maka perusahaan akan menunjukkan efektif dan efisien dalam menggunakan modal dan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrohim (2020) dan Takaful (2021). Sedangkan jika ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat dikarenakan ada atau tidaknya ROE masih belum mempengaruhi harga saham yang tinggi atau karena laba perusahaan bukan satu-satunya indikator yang dapat mempengaruhi harga saham. Pernyataan ini sesuai dengan Putri (2021) dan Yanica (2021).

*Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham karena tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan sehingga dapat

menghasilkan laba. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Dini (2021), Rizal (2021), dan Nurjehan (2022). Sedangkan jika TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat dikarenakan tinggi atau rendahnya perusahaan dalam menghasilkan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba sehingga hal ini dapat mempengaruhi keputusan investor. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Sekartaji (2021).

## Hipotesis

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

*Current Ratio* (CR) yang tinggi akan menandakan bahwa kewajiban jangka pendek dapat terpenuhi, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Apabila *Current Ratio* (CR) rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal dalam melunasi utang. Investor menyukai jika kegiatan operasional suatu perusahaan berjalan dengan baik, sehingga akan memperoleh keuntungan yang baik dan tentunya akan berdampak positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan yang dapat dikaitkan dengan teori *signaling* yang akan mengirimkan sinyal dalam mempengaruhi pengambilan keputusan oleh *agent* yang mengatasnamakan *principal* yang telah dikomunikasikan bersama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2020) dan Husna (2022) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Anwar (2021), dan Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

**H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.**

### Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

*Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan berdampak pada harga saham yang akan cenderung tinggi. Hubungan positif *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham akan membantu investor untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham. Sehingga dapat dikaitkan dengan teori *signaling* yang akan mengirimkan sinyal dalam mempengaruhi pengambilan keputusan oleh *agent* yang mengatasnamakan *principal* yang telah dikomunikasikan bersama, sehingga *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2020) dan Takaful (2021) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) dan Yanica (2021) menunjukkan hasil *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

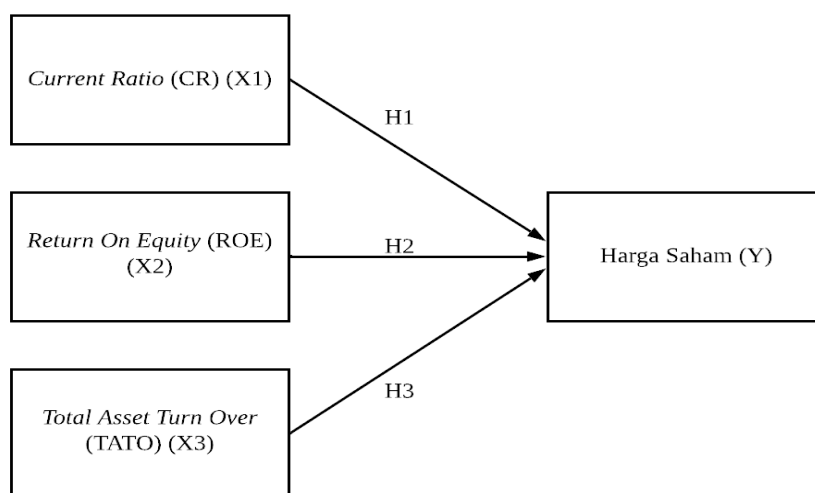
**H2: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.**

### Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham

*Total Asset Turn Over* (TATO) yang besar akan menunjukkan penjualan perusahaan yang tinggi. Dengan penjualan yang tinggi maka kinerja perusahaan akan baik. Hal ini akan meningkatkan harga saham sehingga akan membantu investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Sehingga dapat dikaitkan dengan teori *signaling* yang akan mengirimkan sinyal dalam mempengaruhi pengambilan keputusan oleh *agent* yang mengatasnamakan *principal* yang telah dikomunikasikan bersama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini (2021), Rizal (2021), dan Nurjehan (2022) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekartaji (2021) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H3: *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.**

Berdasarkan hipotesis penelitian maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.** Kerangka Pemikiran

### METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode triwulan tahun 2020-2021. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yang terdiri dari jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria tertentu. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 31 perusahaan dengan sampel yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan yang diteliti.

**Tabel 1.** Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI di masa pandemi covid 19 atau selama periode 2020-2021.	31
2	Perusahaan yang harga sahamnya di bawah Rp 1.000	(9)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(11)
4	Perusahaan yang melakukan <i>delisted</i> selama periode penelitian	(1)
<b>Jumlah Perusahaan yang Diteliti</b>		<b>10</b>
<b>Data sampel = 10 x 6 (triwulan selama 2 tahun)</b>		<b>60</b>

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.349	.309	2553.203

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, SPSS, 2022

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas menunjukkan nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,309 atau 30,90% maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 30,90% sedangkan sisanya sebesar 69,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5914.195	879.627		6.724	.000
CR	-282.887	166.670	-.207	-1.697	.095
ROE	99.195	48.724	.245	2.036	.047
TATO	-25.667	8.699	-.352	-2.951	.005

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji t di atas menunjukkan bahwa:

### **Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil hipotesis pada Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa nilai t hitung < nilai t tabel sebesar  $-1,697 < 2,002$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,095 > 0,05$  taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa **Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Anwar (2021), dan Firmansyah (2021). Nilai negatif pada tabel t menunjukkan bahwa setiap kenaikan Current Ratio (CR) akan diikuti oleh penurunan harga saham. Perusahaan yang sangat likuid maka akan mengalami kelebihan dana yang

belum bisa digunakan dengan efisien yang akan membuat manajemen likuiditas buruk karena tidak dipergunakan untuk membayar dividen, utang, atau investasi lainnya akan akan meningkatkan *return* di masa depan. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi atau tidak. Jika tidak maka akan berdampak terhadap penurunan harga saham.

### **Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil hipotesis pada Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel sebesar  $2,036 > 2,002$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$  taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa **Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrohim (2020) dan Takaful (2021). Laba yang meningkat akan meningkatkan nilai Return On Equity (ROE) yang akan menandakan kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana dengan baik. Hal ini akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan yang tinggi atas modal yang diinvestasikan tentunya akan meningkatkan harga saham sehingga investor dapat menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

### **Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil hipotesis pada Total Asset Turn Over (TATO) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel sebesar  $-2,951 < 2,002$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa **Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini (2021), Rizal (2021), dan Nurjehan (2022). Nilai negatif menunjukkan bahwa berlawanan arah dengan harga saham artinya setiap kenaikan Total Asset Turn Over (TATO) akan diikuti oleh penurunan harga saham. Penurunan harga saham dapat terjadi di masa pandemi karena kondisi perekonomian berubah drastis sehingga mampu mendorong terjadinya inflasi. Jika inflasi tinggi maka suku bunga akan naik untuk meredam inflasi yang akan berdampak pada beban perusahaan bertambah sehingga akan mengurangi tingkat keuntungan perusahaan yang akan berdampak pada harga saham turun. Total Asset Turn Over (TATO) dan penjualan yang tinggi belum tentu akan menghasilkan laba yang besar juga. Karena dari laba penjualan tadi akan digunakan untuk membayar hutang dan beban perusahaan. Tentunya hal ini akan mempengaruhi investor untuk menjual atau melepaskan sahamnya yang akan berdampak pada penurunan harga saham.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan yaitu sejalan dengan penelitian ini hendaknya dapat memperhatikan Return On Equity (ROE) dan Total Asset Turn Over (TATO) dalam memproyeksikan harga saham. Sebab variabel tersebut terbukti dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya dapat diharapkan menambah atau mengembangkan rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat menjadi indikator dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Bursa Efek Indonesia (2021). *Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/berita/berita/386871?id=9218>. Diakses 4 November 2022.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyoputra, L. A., & Kurniawan, H. (2020). *Industri Mamin 2020 Tergerus Pandemi*. <https://investor.id/business/229683/industri-mamin-2020-tergerus-pandemi>. Diakses 4 November 2022.
- Dini, S. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO, DER terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*.
- Fadillah, G. (2020). *Tertekan Pandemi, Sepanjang 2020 IHSG Turun -5,09%*. <https://investor.id/market-and-corporate/232518/tertekan-pandemi-sepanjang-2020-ihsg-turun-509>. Diakses 4 November 2022
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Land Journal*, 2(1), 11–22.
- Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, E., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*) dan *Financial Distress* (*Altman Score*) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Husna, N., & Sunandar, N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 65–75.

- Ibrohim. (2020). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Manajemen. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Nurjehan, S., Jhoansyah, D., & Komariah, K. (2022). *The Influence Of Return On Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turn Over and Dividend Per Share Towards Stock Prices on Basic and Chemical Subsector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For 2018-2020 Period. Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2133–2141.
- Pras, P., Oktrivina, A., & Damayanti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(2), 106-119.
- Putri, M. G. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia).
- Rizal, A. A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh *Current Rasio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77.
- Sekartaji, R. P., & Prabowo, S. C. B. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi Dan Bisnis*, 5, 1–17.
- Takaful, B., Rinofah, R., & Mujino. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 9.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi.”* Yogyakarta: PT Kanisiun.
- Umara, M. A., Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 31-45.
- Yanica, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Yolanda, A., Freddy, H., & Munira, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(2), 120-132.